

Muslim bin Aqil: Tegaknya Amanah di Tengah Pengkhianatan

<"xml encoding="UTF-8?>

Muslim bin Aqil adalah duta Imam Husain yang dikirim ke Kufah untuk mengukur kesetiaan penduduk kota itu. Namun, realitas yang ia temukan adalah wajah pengkhianatan massal. Ditinggalkan oleh para pendukungnya, ia tetap berdiri kokoh di hadapan rezim Ubaidillah bin Ziyad. Ketika ditangkap dan dijatuhi hukuman mati, ia tidak bernegosiasi dengan batil. Ia justru :menengadah dan berdoa

Ya Allah, Engkau adalah Hakim seadil-adilnya. Berilah keputusan antara aku dan kaum yang” ”.mengingkari janji

Muslim mengajarkan bahwa mempertahankan kebenaran hingga akhir hayat adalah kehormatan tertinggi. Ia syahid dalam kesunyian, namun suaranya menggema dalam sejarah: .bahwa amanah adalah cahaya, dan pengkhianatan adalah kegelapan yang tak bisa ditawar